



PURNAMA SALURA

# SUNDANESE ARCHITECTURE



Literatur mengenai arsitektur Sunda masih sangat terbatas dan kurang dalam, padahal studi arsitektur vernakular tengah menjadi favorit untuk dikaji, baik bagi kalangan akademik dan praktisi. Akibatnya telaah komprehensif terhadap konsep bentuk dan makna arsitektur Sunda sangat kurang, baik teoretik, empirik, dan interpretasinya.

Buku ini membahas:

- Pentingnya pengetahuan arsitektur lokal.
- Aliran, bentuk, dan makna arsitektur dalam konteks besar filsafat ilmu pengetahuan.
- Urang Sunda, usaha mengenal lebih dekat orang dan budaya Sunda.
- Arsitektur Sunda di tiga kampung; interpretasi konsep bentuk, makna, serta faktor yang mempengaruhinya, seperti formasi perkampungan, tata letak, bentuk, ornamen, material, dan konstruksi bangunan.
- Telaah mengenai struktur dalam pola dan struktur dalam sosial.
- Dinamika perubahan bentuk dan makna; mengungkap perubahan konsep, konsep 'pola tiga', serta kecenderungan tindakan praktis dan tindakan simbolis.

Arsitektur Sunda berusaha menguraikan arsitektur Sunda dalam konteks perubahan dan masyarakat di era globalisasi, sekaligus membuka khazanah budaya Indonesia yang selama ini belum terungkap. Buku ini tentu menambah keragaman kajian yang sangat diperlukan bagi pengembangan pengetahuan arsitektur vernakular Indonesia.



Literature on Sundanese architecture is very limited and less deeper, therefore there is no methodology analyze to read forms and meaning concepts of Sundanese architecture, both theoretically, empirically, and its interpretation.

This book discusses:

- Study about the importance of local architecture knowledge.
- The current, form and meaning of architecture according to the big context of science philosophy.
- Urang Sunda, an endeavor to know closer about Sundanese and their culture.
- Sundanese architecture in three villages; interpretation of form and meaning concepts and look for significant factor which affect both, i.e. village's formation, disposition order, form, ornament, material and building construction.
- Structures in pattern and structures in social; some studies find in-structure to identify the changing of elements and dimensions.
- Dynamic changing of form and meaning; reveal concept of change and 'pattern three' concept and tendency to practical and symbolic behavior.

Sundanese Architecture tries to comprehend form and meaning concepts of architecture in Sundanese society in the context of changing and globalization era, plus open an Indonesian cultural treasury which has been a secret for a very long time and of course it increases variety of study which is needed for development of vernacular architecture knowledge in Indonesia.



ptremajarosdakarya



@rosdakarya - @e\_rosda

ISBN 978-979-692-184-3



9 789796 921843

# Contents

Foreword — iv  
Note — v  
Contents — vii

## **Stream, Form, and Meaning in Architecture — 1**

1. The Importance of Understanding the Local Architecture — 2
2. Understanding the Beliefs Influencing Architecture — 14
3. The Concepts of Form, Meaning of Architecture and the Chosen Approach — 23
4. The Concept of Meaning and the Chosen Approach — 33
5. Concept Dynamics: Form and Meaning in Architecture — 42

## **The Sundanese — 47**

1. The Sundanese People — 50
2. Concept of Sundanese Architecture — 64
3. Tracing the Aspect of Form — 75
4. Tracing the Aspect of Meaning — 80

## **Sundanese Architecture in Three Kampongs — 89**

1. Kampong Tonggoh — 90
2. Kampong Cigenclang — 98
3. Kampong Palastra — 102  
Elements that Form the Kampong — 110  
The Dwelling Area — 115  
Mushala — 128
4. The Concept of Container in Architectural Form — 137  
Lemah-Cai — 139  
Luhur-Handap — 139  
Wadah-Eusi — 140  
Kaca-Kaca — 140

5. The Concept of Meaning in the Architectural Activity — 143  
Ritual Activities — 144  
Production-Reproduction Activities — 147  
Social Activities — 151  
Routine Activities — 154  
Nadran — 158  
Uga — 159  
Pamali — 160  
Sineger-Tengah — 160

## **The Form and Meaning in Sundanese Architecture — 163**

1. The pattern deep-structure — 166
2. The Social Deep-Structure — 184  
Production-Reproduction Activity — 189
3. The Dynamics of Change of the Concepts of Form and Meaning in the Sundanese Architecture — 197  
Concepts that are recognized but practiced with new meanings — 201  
The concepts that are still recognized but no longer practiced — 206  
Concepts that are no longer recognized — 209

## **Epilogue — 211**

1. The 'Pattern of Three' and the Rectangular Form — 222
2. The Strength and Weakness of the Concept of Sineger-Tengah — 226
3. Concepts of Kaca-Kaca and Circle — 228
4. The Practical and The Symbolic Measures — 231

List of Tables — 235  
Glossary — 236  
Bibliography — 241  
About Author — 244

# Daftar Isi

Prakata — iii  
Catatan — v  
Daftar Isi — vi

## **Aliran, Bentuk, dan Makna Arsitektur — 1**

1. Pentingnya Pengetahuan Arsitektur Lokal — 1
2. Paham-Paham Pemikiran yang Mempengaruhi Arsitektur — 14
3. Konsep Bentuk Arsitektur dan Pendekatan Terpilih — 23
4. Konsep Makna Arsitektur dan Pendekatan Terpilih — 33
5. Dinamika Konsep Bentuk dan Makna Arsitektur — 42

## **Urang Sunda — 47**

1. Masyarakat Sunda — 50
2. Konsep Arsitektur Sunda — 64
3. Penelusuran Aspek Bentuk — 75
4. Penelusuran Aspek Makna — 80

## **Arsitektur Sunda di Tiga Kampung — 89**

1. Kampung Tonggoh — 90
2. Kampung Cigenclang — 98
3. Kampung Palastra — 102  
Pembentuk Kampung — 110  
Rumah (Pemukiman) — 115  
Mushala — 128
4. Konsep Wadah pada Bentuk Arsitektur — 137  
Lemah-Cai — 139  
Luhur-Handap — 139  
Wadah-Eusi — 140  
Kaca-Kaca — 140

5. Konsep Makna pada Kegiatan Arsitektur — 142  
Aktivitas Ritual — 144  
Aktivitas Produksi-Reproduksi — 147  
Aktivitas Sosial — 151  
Aktivitas Rutin (Sehari-hari) — 154  
Nadran — 158  
Uga — 159  
Pamali — 160  
Sineger-Tengah — 160

## **Bentuk dan Makna Arsitektur Sunda — 163**

1. Struktur-Dalam Pola — 166
2. Struktur-Dalam Sosial — 184  
Aktivitas Produksi-Reproduksi — 189
3. Dinamika Perubahan Bentuk dan Makna Arsitektur Sunda — 196  
Konsep Masih Dikenal Namun Digunakan dengan Arti Berubah — 201  
Konsep masih dikenal tetapi tidak lagi digunakan — 206  
Konsep sudah tidak dikenal — 209

## **Epilog — 211**

1. Pola Tiga' dan Bentuk Persegi Panjang — 222
2. Kelemahan dan Kekuatan Konsep Sineger-Tengah — 226
3. Konsep Kaca-Kaca dan Lingkaran — 228
4. Tindakan Praktis dan Simbolis — 231

Daftar Tabel — 235

Glosarium — 236

Daftar Pustaka — 241

Tentang Penulis — 244